

1.126 PELAKU USAHA TERIMA BANTUAN

UKM Masih Berpeluang Akses BPUM

YOGYA (KR) - Pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) masih berpeluang mengakses program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) yang digulirkan pemerintah. Terutama bagi pendaftar BPUM gelombang tiga yang belum mampu memenuhi persyaratan.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menyebut pemerintah kini membuka pendaftaran BPUM gelombang empat. "Namun lebih difokuskan kepada pelaku usaha mikro yang sempat mendaftar tetapi belum memenuhi kelengkapan syarat pendaftaran," jelasnya, Minggu (12/9).

Pada gelombang tiga kemarin ada sekitar 6.000 pelaku UKM yang mendaftar. Akan tetapi baru 2.000 pelaku usaha yang memasukkan berkas. Oleh karena itu pihaknya mendorong agar pelaku usaha lain juga segera melengkapi syarat.

Pendaftaran BPUM gelombang empat tersebut akan ditutup 14 September. Syaratnya masih sama

yakni belum pernah menerima BPUM, tidak memiliki kredit di bank, serta memiliki nomor induk berusaha (NIB). "Jika pelaku usaha mikro kesulitan memenuhi syarat terkait kepemilikan NIB, maka bisa segera menghubungi pendamping yang ada di wilayah," tandasnya.

Tri Karyadi berharap, pelaku usaha mikro di Kota Yogya dapat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk mengakses bantuan yang akan membantu meringankan beban pelaku usaha di masa pandemi Covid-19. Selain dari pemerintah pusat, bantuan untuk pelaku UKM juga diberikan melalui Dana Keistimewaan DIY. Akan tetapi pendataan karena pencairan bantuan

akan langsung dilakukan oleh DIY.

Sementara itu, Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya mencatat 1.126 pelaku usaha mikro sudah menerima program BPUM pada tahun ini. Jumlah tersebut sekitar 30 persen dari total usaha mikro yang sudah diusulkan untuk menerima bantuan.

Hingga saat ini, total jumlah pelaku usaha yang memenuhi syarat dan diusulkan untuk menerima BPUM pada 2021 tercatat sebanyak 3.027 pelaku usaha. Menurut Tri Karyadi, jumlah pelaku usaha mikro yang menerima program BPUM sebesar Rp 1,2 juta tersebut dimungkinkan terus bertambah. "Penyaluran bantuan dilakukan secara bertahap. Jadi, datanya berkembang dinamis," katanya.

Pada tahun sebelumnya, jumlah pelaku usaha mikro di Kota Yogya yang diusulkan menerima bantuan yang sama berjumlah 15.114 pelaku usaha dan sebanyak 9.045 di antaranya menerima bantuan dari Kementerian Koperasi dan UKM. (Dhi)-f

MESKI KASUS HARIAN COVID-19 MELANDAI

Satpol PP Minta Masyarakat Taati Aturan

YOGYA (KR) - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 di DIY tidak boleh menjadikan masyarakat abai dalam penegakkan protokol kesehatan (Prokes). Jangan sampai kasus harian Covid-19 yang sudah mulai melandai, nantinya akan mengalami kenaikan karena kurangnya kedisiplinan dalam Prokes. Guna mewujudkan hal itu, Satpol PP DIY berharap semua pihak termasuk pengelola destinasi wisata untuk menaati poin-poin yang ada dalam PPKM level 3.

"Sejumlah upaya terus kami lakukan agar poin-poin dalam PPKM level 3 bisa diterapkan dengan baik. Sayangnya kami masih menemukan pelanggaran di sejumlah objek wisata. Jadi, saat ini yang menjadi salah satu prioritas kami adalah pengawasan destinasi pariwisata agar tidak terjadi pelanggaran. Untuk itu jika Kementerian Pariwisata belum mengizinkan destinasi wisata buka, sebaiknya ditaati," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Minggu (12/9).

Dikatakan, agar penurunan kasus Covid-19 yang mulai melandai bisa tetap terjaga, pihaknya meminta semua pengelola destinasi wisata di DIY untuk tidak mengabaikan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Momentum penurunan level PPKM dinilai sebagai sesuatu yang patut untuk terus dipertahankan dan

diperbaiki lebih lagi. Guna mewujudkan hal itu, selain mengintensifkan pengawasan di 33 destinasi wisata, pihaknya terus melakukan koordinasi dengan instansi terkait. Tujuan dari koordinasi itu untuk melakukan atau memberikan tindakan tegas terhadap destinasi wisata yang justru membantah atau beroperasi di luar ketentuan dari pemerintah.

"Saya minta semua pihak bersabar untuk sementara waktu dengan menaati kebijakan yang ada dalam PPKM level 3. Karena hanya dengan cara itu, tren kasus yang saat ini sudah mulai menurun bisa tetap dijaga. Apabila hal itu diwujudkan diharapkan aktivitas bisa segera pulih dan normal kembali," terangnya. (Ria)-f

Hari Ini, GL Zoo Siap Buka untuk Uji Coba

YOGYA (KR) - Gembara Loka Zoo (GL Zoo) menyatakan siap sebagai uji coba pembukaan tempat wisata bersama dua tempat wisata lain di DI Yogyakarta (DIY) saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 ini.

"Kami sudah melakukan vaksin terhadap semua karyawan beserta keluarga beberapa bulan lalu dan tetap konsisten dalam penerapan prokes yang ketat," kata Manager Marketing GL Zoo, Yosi Hermawan dalam penjabarannya Minggu (12/9).

Dari aspek administrasi, GL Zoo disebutkan siap uji coba pembukaan destinasi, sebagai salah satu syarat, yaitu sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability). "GL Zoo telah lolos sertifikasi, dan telah mendapatkan QR code Peduli Lindungi," jelasnya.

Menurut Yosi, dengan kelengkapan beberapa data tersebut, maka GL

Zoo sudah siap dikunjungi.

"Kami akan melaksanakan uji coba pada hari ini, Senin (13/9)," terangnya.

Disebutkan sebagai salah satu syarat bagi pengunjung dalam rangka uji coba destinasi wisata setiap pengunjung wajib vaksin dan sehat, dibuktikan dengan scan QR Code Peduli Lindungi. Bila pengunjung lolos QR Code Peduli Lindungi, kata Yosi, pengunjung dipersilakan membeli tiket, bisa secara online maupun langsung pembelian di lokasi.

Sebelumnya Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo menyebutkan dari 20 destinasi wisata di Pulau Jawa yang hendak dilakukan uji coba, terdapat tiga destinasi wisata di DIY. Ketiga destinasi di DIY yang diusulkan uji coba pembukaan, selain GL Zoo adalah Taman Tebing Breksi di Kabupaten Sleman dan Hutan Pinusari Mangunan di Bantul. (Mus)-f

DISELA VAKSINASI DOSIS KEDUA PKS Yogyakarta Luncurkan 1 Unit Ambulans

YOGYA (KR) - DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Yogyakarta kembali menggelar vaksinasi dosis kedua di Kantor DPW PKS DIY, Jalan Gambiran Yogyakarta, Sabtu (11/9). Vaksinasi dosis kedua ini diperuntukkan bagi peserta 'Jogja Merdeka Vaksin' yang pada 7 Agustus 2021 telah mendapatkan vaksin dosis pertama. Di sela kegiatan vaksinasi, DPD PKS Kota Yogya meluncurkan penambahan 1 unit ambulans.

Ketua DPD PKS Kota Yogyakarta Nasrul Khoiri mengatakan, vaksinasi sangat penting sebagai ikhtiar melindungi masyarakat dari Covid-19. "Walaupun sudah divaksin, tetap tidak boleh lalai dan tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan," kata Nasrul didampingi Anggota Fraksi PKS DPRD DIY Muhammad Syafii dan Anggota Fraksi PKS DPRD Kota Yogyakarta Triyono Hari Kuncoro. Hadir pula dalam kegiatan tersebut Anggota DPR RI (Fraksi PKS) Dr Sukamta.

Soal penambahan unit ambulans, Muhammad Syafii menuturkan, ambu-

lans ini disetting untuk pasien Covid-19 dan bisa dimanfaatkan seluruh warga DIY tanpa pandang bulu. Penambahan 1 unit ambulans berasal dari dana pribadi para kader. "Ambulans ini bisa dipakai untuk pasien secara umum tetapi fasilitas ambulans dilengkapi dengan standar untuk pasien Covid-19 seperti ada dua tabung oksigen. Tetapi harapan terbesar kami tentunya semua warga DIY sehat dan kasus Covid-19 terus menurun," ujar Ketua Bidang Humas DPW PKS DIY ini.

Muhammad Syafii menambahkan, persoalan lain terkait penanganan Covid-19 yang akan terus diperjuangkan oleh PKS yaitu bantuan sosial untuk warga terdampak di luar Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Salah satunya melalui proses pembahasan Raperda penanganan Covid-19. "Kami melihat belum ada dukungan yang maksimal untuk masyarakat terdampak yang tidak terdata di DTKS, dengan adanya aturan nantinya bisa menyeluruh yang terdampak," katanya. (Dev)-f

5 BULAN TAK DILANTIK

Pengurus PMI Kota Yogya Gugat Ketua PMI DIY



KR-Juvintarto

Kuasa Hukum Suswoto SH bersama Pengurus PMI Kota Yogya saat pers conference, Sabtu (11/9).

YOGYA (KR) - Resah selama 5 bulan lebih tidak kunjung dilantik, Pengurus PMI Kota Yogyakarta hasil Musyawarah Kota (Muskot) 30 Maret 2021, mengajukan gugatan perdata perbuatan melawan hukum pada tergugat Ketua PMI DIY GBPH Prabukusumo. Sidang perdana sudah digelar 2 September 2021 di PN Yogya tanpa kehadiran tergugat.

"Gugatan memasuki agenda mediasi kita harapkan pelantikan bisa segera dilakukan. Apalagi jelang Musda PMI DIY, 25 September 2021, bila tidak dilantik Pengurus PMI Kota Yogya bakal kehilangan suara," jelas Kuasa Hukum Pengurus PMI Kota Terpilih Suswoto SH

kepada wartawan, Sabtu (11/9) di Markas PMI Kota Yogya, Tegalendu Kotagede.

Didampingi Pengurus PMI Terpilih Wakil Edy Buwono Eko Nugroho, Wakil III FX Supardi, Pengurus PMI Kecamatan Mantrijeron Yana Arifin, Suswoto menyebutkan Musda PMI DIY mungkin akan tetap jalan dengan kehadiran pengurus sah (tahap dilantik) dari 4 kabupaten sudah kuorum. "Kami tidak akan permasalahan siapapun Ketua PMI DIY terpilih nantinya tapi janganlah hak prosedural PMI Kota diabaikan," ujarnya.

Disebutkan, selama 5 bulan tanpa SK dan pelantikan untuk legalitas, sebagai pengurus

PMI Kota Yogya mereka tidak bisa memutuskan kebijakan strategis, dan terbatas ruang gerak. "Apalagi di masa pandemi ini, PMI dituntut untuk bisa melayani masyarakat dengan baik cepat namun tidak bisa maksimal," keluhnya.

Ditegaskan, penahanan SK oleh Ketua PMI DIY jelas kontra produktif. "Kami juga sudah melakukan berbagai upaya, surat menyurat, tetapi tidak pernah mendapat respons Ketua PMI DIY," ujarnya.

Sementara ketika dikonfirmasi wartawan Ketua PMI DIY GBPH Prabukusumo menegaskan soal SK PMI adalah masalah internal PMI, dan dirinya tidak mau menyebarkan masalah ini ke publik. "Kenapa belum turun, dulu kan sudah ada penjelasan. Jadi nanti semua lewat pengadilan saja, saya no coment, saya santai saja," ucap Gusti Prabru.

Sementara mengenai Musda PMI DIY, kemungkinan akan diundur sampai 2 Oktober 2021. "Karena bersamaan jadwalnya dengan Raker PMI Pusat," ujarnya menegaskan Sekretaris PMI DIY Arif Noor Hartanto (Inung) sudah dipercaya menyelesaikan masalah intern PMI DIY dan Kota. (Vin)-f

PERPUSTAKAAN KOTA YOGYA

Layanan Baca di Tempat Kembali Dibuka

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kembali membuka layanan baca di tempat, baik di perpustakaan di Jalan Suroto Kotabaru maupun perpustakaan alternatif di Jalan Mayjend Sutoyo. Layanan baca di tempat sempat ditutup sementara sejak diterapkannya PPKM darurat maupun level 4.

Dibukanya kembali layanan baca di tempat karena sudah ada kelengkapan sejak penerapan PPKM level 3 di Kota Yogya maupun DIY. "Namun tetap ada pembatasan kuota dan jam layanan, baik yang di Kotabaru maupun perpustakaan alternatif," jelas Kepala Bidang Pengelolaan Perpustakaan dan Pengembangan Gemar Membaca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya Nunun Zulaikha, Minggu (12/9).

Batasan kuota di perpustakaan Kotabaru ialah maksimal 25 orang dalam satu kali waktu. Sedangkan untuk perpustakaan alternatif di Jalan Mayjend Sutoyo dibatasi maksimal 15 orang. Sementara jam layanan dibatasi pukul

09.00 hingga 12.00 WIB. Khusus untuk layanan Sapa Ratu atau peminjaman secara drive thru dilayani hingga pukul 14.00 WIB. Kedua jenis layanan tersebut diberikan setiap Senin hingga Jumat, sedangkan Sabtu dan Minggu masih tutup.

Dengan adanya pembatasan tersebut jika pengunjung yang datang melebihi batas kuota dalam satu waktu, maka pengunjung berikutnya harus menunggu untuk masuk perpustakaan. Nunun Zulaikha mengungkapkan untuk layanan yang dibuka, hanya layanan baca di tempat, peminjaman, pengem-

balian, perpanjangan buku, pembuatan kartu anggota, Sapa Ratu dan Wifi.

"Untuk layanan gazebo, PC internet, dan area playground masih belum kami berikan seperti sedia kala," imbuhnya.

Dirinya menjelaskan, selama menutup layanan perpustakaan beberapa waktu lalu pihaknya melakukan penyediaan bahan pustaka sekaligus sterilisasi terhadap seluruh sarana dan prasarana pustaka sesuai protokol kesehatan.

"Kami lakukan pembersihan menggunakan disinfektan sesuai ketentuan kesehatan," katanya. (Dhi)-f

TIC DISPAR DIY DIKEMAS MILENIAL

Sajikan Informasi Wisata Terkini

YOGYA (KR) - Tourism Information Center (TIC) dan Tourist Information Service (TIS) Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, kini dapat diakses melalui aplikasi Visiting Jogja, selain akses offline. Kehadiran TIC dan TIS Dispar DIY tersebut menyuguhkan sajian informasi wisata di DIY terkini yang dikemas dengan gaya milenial dan disesuaikan dengan kondisi di tengah pandemi Covid-19.

Kepala Seksi (Kasi) Pengelolaan Informasi Pariwisata Dispar DIY Benny Saptianto mengatakan, pola komunikasi masyarakat maupun wisatawan lebih

condong memanfaatkan media digital dan media sosial dibandingkan dengan cara konvensional.

"TIC dan TIS ini untuk membantu dan mempermudah perjalanan wisatawan, meningkatkan jumlah kunjungan, perpanjangan tangan stakeholder, media promosi, dan mengumpulkan data wisatawan. Di masa pandemi ini, TIC maupun TIS berperan aktif memberikan informasi terkini kepada para calon wisatawan, utamanya yang akan berkunjung ke DIY melalui Visiting Jogja mengenai kondisi dan keadaan destinasi maupun lokasi wisata yang



KR-Istimewa

sekitarnya memang ditutup selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), paparnya kepada KR di Yogyakarta, Minggu (12/9). TIC dan TIS yang dikelo-

lanya tersebut berada di beberapa lokasi strategis seperti destinasi wisata maupun pintu gerbang masuknya wisatawan yaitu stasiun dan bandara. Pihaknya memiliki TIC Malioboro, TIS Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) yang sebelumnya berada di Bandara Internasional Adisutjipto, TIS Stasiun Yogyakarta (Tugu) dan TIS di Bali.

"Layanan TIC maupun TIS memang bertujuan untuk memberikan informasi dan jasa mengenai pariwisata di DIY bagi calon maupun wisatawan jika destinasi wisata sudah diizinkan buka. Tidak terkecuali di masa pandemi,

kami mengoptimalkan layanan TIC maupun TIS menggunakan aplikasi Visiting Jogja," tandasnya.

Kondisi TIC maupun TIS tersebut tidak luput terdampak pandemi, sehingga kunjungan wisatawan jelas mengalami kemerosotan tajam. Kunjungan wisatawan ke TIC bisa mencapai puluhan orang datang setiap harinya, namun sekarang paling banter bisa dihitung jari. Jumlah kunjungan wisatawan ke seluruh TIC dan TIS Dispar DIY tidak sampai 100 orang per bulan selama masa pandemi yang kini dipermudah aksesnya melalui Visiting Jogja. (Ira)-f

Jadwal Layanan Vaksinasi Kota Yogyakarta
Selasa 14 September 2021

Lokasi	Sasaran	Waktu	CP
PDAM Tirtamarta	12 th ke atas	08.00-12.00 WIB	Gunawan (0818268002)
XT Square	12 th ke atas	08.00-12.00 WIB	Tri Haryanto (081328892075)
SMAN 7 Yogya	12 th ke atas	08.00-12.00 WIB	Hasyim (085713349266)

Keterangan:
 • Datang langsung atau daftar lewat JSS
 • Membawa KTP Kota Yogya (DHI/JOS)

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALILOBORO HOTEL JL. MALILOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 12/SEP/2021

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14.150	-	14.400
EURO	16.800	-	17.050
AUD	10.425	-	10.625
GBP	19.650	-	20.050
CHF	15.400	-	15.700
SGD	10.900	-	11.225
JPY	128,50	-	132,50
MYR	3.350	-	3.550
SAR	3.700	-	3.950
YUAN	2.125	-	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing